

### BAB III

#### PENAFSIRAN LAFADZ ZAKAT DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR*

##### A. Lafadz Zakat Dalam *Tafsîr Al-Munîr*

Pada bab ketiga ini penulis akan memaparkan temuan data tentang penafsiran lafadz *zakat* dalam al-Qur'an yang diambil dari rujukan utama yaitu kitab *Tafsîr Al-Munîr* karya Wahbah Az-Zuhaili. Yaitu sebagai berikut:

##### 1. Surah An-Nur ayat 21 (زَكَاةً) dan (يُزَكَّى)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah setan, maka sesungguhnya dia (setan) menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan mungkar. Kalau bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, niscaya tidak seorang pun diantara kamu bersih (dari perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”<sup>1</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili مَا زَكَا مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا berarti niscaya

Allah tidak menyucikan seorang pun dari dosanya, tetapi Allah akan menyegerakan hukuman kepadanya. Maksud dari kata زَكَا disini adalah yang bersih (dari perbuatan keji dan mungkar) dari kotoran dosa-dosa karena berita bohong yang kalian ucapkan..<sup>2</sup>

Adapun maksud kalimat اللَّهُ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ berarti akan tetapi Allah membersihkan siapa saja yang dikehendaki-Nya dari dosa dengan berkenan menerima tobatnya. Maka maksud dari kata يُزَكَّى disini adalah membersihkan..<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Syamil Quran: Bandung, 2007), hlm. 352.

<sup>2</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, (Damaskus: *Dar al-Fikr*, 2009), Jld. 9, cet.1, hlm. 504.

<sup>3</sup> *Ibid.*

## 2. Surah Asy-Syams ayat 9 (زَكَّاهَا)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

“Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu).”<sup>4</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili kata مَنْ زَكَّاهَا berarti orang yang menyucikan diri dari dosa dan memperbaiki serta meningkatkannya dengan ilmu dan amal. Maksud dari kata زَكَّى disini adalah menyucikan.<sup>5</sup>

## 3. Surah An-Najm ayat 32 (تُزَكُّوْا)

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

“(yaitu) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh Tuhanmu Maha lua ampun-Nya. Dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikanmu dari tanah, lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa.”<sup>6</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili yang dimaksud dengan فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ

adalah maka janganlah kalian memuji diri kalian sendiri sebagai orang yang beramal dan berkelakuan baik dan banyak sekali kebajikannya. kata تُزَكُّوْا disini berarti memuji.<sup>7</sup>

## 4. Surah At-Taubah ayat 103 (تُزَكِّيهِمْ)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahu.”<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 595.

<sup>5</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 15, hlm. 642.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 527.

<sup>7</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 14, hlm. 128.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 203.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili yang dimaksud dengan **وَنُزَكِّيهِمْ بِهَا** adalah kamu menyucikan dan membersihkan mereka dengannya, dan dengannya akan berkembang kebaikan mereka serta mengangkat mereka menuju derajat orang-orang ikhlas. Maksud dari lafadz **نُزَكِّيهِمْ** berarti menyucikan.<sup>9</sup>

5. Surah An-Nisa' ayat 49 (**يُزَكُّونَ**) dan (**يُزَكِّي**)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُزَكُّونَ أَنْفُسَهُمْ ۚ بَلِ اللَّهُ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

“Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang menganggap dirinya suci (orang Yahudi dan Nasrani)? Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikitpun.”<sup>10</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud kalimat **يُزَكُّونَ أَنْفُسَهُمْ** adalah orang-orang (Yahudi) suka memuji diri sendiri. Yang dimaksud orang-orang Yahudi disini adalah orang-orang Yahudi yang mengatakan “kami adalah putra-putra Allah”. Maksud dari kata **يُزَكُّونَ** disini adalah memuji.<sup>11</sup>

Adapun maksud kalimat **اللَّهُ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ** adalah Allah akan membersihkan orang yang dikehendaki-Nya dengan memberi hidayah untuk beriman. Maksud dari kata **يُزَكِّي** disini adalah membersihkan.<sup>12</sup>

6. Surah Al-Baqarah ayat 151 (**يُزَكِّيْكُمْ**)

كَأَمَّا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab (Al-

<sup>9</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 6, hlm. 28.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 86.

<sup>11</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 3, hlm. 113.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

Qur'an) dan hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”<sup>13</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud kalimat *وَيُزَكِّيْكُمْ* adalah menyucikan kalian dari kesyirikan. Maksud dari kata *يُزَكِّيْكُمْ* disini adalah menyucikan.<sup>14</sup>

#### 7. Surah Al-Baqarah ayat 129 (يُزَكِّيْهِمْ)

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Ya tuhan kami, utuslah ditengah mereka seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan kitab dan hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.”<sup>15</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *يُزَكِّيهِمْ* adalah menyucikan jiwa mereka dari kesyirikan dan maksiat. Kata *يُزَكِّيهِمْ* disini adalah menyucikan.<sup>16</sup>

#### 8. Surah Al-Baqarah ayat 174 (يُزَكِّيهِمْ)

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

“Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu kitab, dan menjualnya dengan harga murah, mereka hanya menelan api neraka kedalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka di hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih.”<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 23.

<sup>14</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,, Jld. 1, hlm. 395.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 20.

<sup>16</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,, Jld. 1, hlm 340.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 26.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat **وَلَا يُزَكِّيهِمْ** adalah Allah tidak menyucikan mereka dari kotoran-kotoran dosa. Maksud dari kata **يُزَكِّيهِمْ** disini adalah menyucikan.<sup>18</sup>

#### 9. Surah Ali Imran ayat 77 (**يُزَكِّيهِمْ**)

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ ۖ وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang memperjual belikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.”<sup>19</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat **وَلَا يُزَكِّيهِمْ** adalah tidak memuji mereka dan tidak menyatakan mereka adalah orang-orang suci. Maksud dari kata **يُزَكِّيهِمْ** disini adalah memuji dan menyucikan.<sup>20</sup>

#### 10. Surah Ali Imran ayat 164 (**يُزَكِّيهِمْ**)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatNya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”<sup>21</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat **يُزَكِّيهِمْ** adalah menyucikan jiwa mereka dari dosa-dosa, kotoran-kotoran paganisme dan akidah yang sesat. Maksud dari kata **يُزَكِّيهِمْ** disini adalah membersihkan.<sup>22</sup>

<sup>18</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 2, hlm. 453.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm. 59.

<sup>20</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 2, hlm. 288.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm. 71.

<sup>22</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 2, hlm. 475.

### 11. Surah Al-Jumu'ah ayat 2 (يُزَكِّيهِمْ)

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatNya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata,”<sup>23</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat يُزَكِّيهِمْ adalah menyucikan mereka dari kesyirikan dan dari bentuk-bentuk akidah dan amal perbuatan yang buruk. Maksud dari kata يُزَكِّيهِمْ disini adalah menyucikan.<sup>24</sup>

### 12. Surah Taha ayat 76 (تَزَكَّى)

جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى

“(yaitu) surga-surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah balasan bagi orang yang menyucikan diri.”<sup>25</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى adalah balasan bagi orang-orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan). Maksud dari kata تَزَكَّى disini adalah yang bersih atau suci.<sup>26</sup>

### 13. Surah Fatir ayat 18 (يَتَزَكَّى) dan (يَتَزَكَّى)

وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَإِنْ تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ جِهْلَاهَا لَا يُحْمَلْ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ يَوْمَ تَزَكَّىٰ فَإِنَّمَا يَتَزَكَّىٰ لِنَفْسِهِ يَوْمَ اللَّهِ الْمَصِيرُ

“dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Dan jika seseorang yang dibebani berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul bebannya itu tidak akan dipikulkan sedikitpun, meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 553.

<sup>24</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 14, hlm. 463.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 316.

<sup>26</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 8, hlm. 595.

Sesungguhnya yang dapat engkau beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada (azab) Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya dan mereka yang melaksanakan salat. Dan barang siapa menyucikan dirinya, sesungguhnya dia menyucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allah-lah tempat kembali.”<sup>27</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat وَمَنْ تَزَكَّىٰ فَإِنَّمَا يَتَزَكَّىٰ

لِنَفْسِهِ adalah barangsiapa yang mensterilkan dirinya dari segala hal yang berbau syirik dan berbagai bentuk kemaksiatan serta memperbanyak amal saleh, sejatinya dia melakukan hal itu demi kepentingan dirinya sendiri. Maksud dari kata تَزَكَّىٰ dan يَتَزَكَّىٰ disini adalah mensterilkan atau menyucikan.<sup>28</sup>

#### 14. Surah al-A’la ayat 14 (تَزَكَّىٰ)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ

“Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman),”<sup>29</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata تَزَكَّىٰ adalah bersuci atau menyucikan diri dari kekufuran dan kemaksiatan dengan iman dan takwa.<sup>30</sup>

#### 15. Surah An-Nazi’at ayat 18 (تَزَكَّىٰ)

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ أَنْ تَزَكَّىٰ

“Maka katakanlah (kepada Fir’aun), adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesehatan).”<sup>31</sup>

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*,, hlm. 436.

<sup>28</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 11, hlm. 587.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*,, hlm. 591

<sup>30</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 15, hlm. 573.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*,, hlm. 584.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *إِلَىٰ أَنْ تَزْكِيَ* adalah berhias diri dengan hal-hal mulia dan bersuci dari hal-hal tercela. Maksud dari kata *تَزْكِيَ* disini adalah bersuci atau menyucikan diri.<sup>32</sup>

16. Surah Al-Lail ayat 18 (يَتَزَكَّى)

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى

“Yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (dirinya).”<sup>33</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata *يَتَزَكَّى* adalah bersuci atau membersihkan diri dengan cara mengeluarkannya (harta) hanya karena Allah, tidak untuk riya’ dan sum’ah (suka menceritakan kelebihan atau kehebatan diri sendiri kepada orang lain, agar mendapat simpati). Kata *يَتَزَكَّى* disini berarti bersuci atau membersihkan diri.<sup>34</sup>

17. Surah ‘Abasa ayat 3 (يَزْكِي)

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهٗ يَزْكِي

“Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa).”<sup>35</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata *يَزْكِي* adalah membersihkan diri dari dosa dengan apa yang telah didengarnya darimu dan dengan syari’at yang sudah diketahui. Di dalamnya ada isyarat bahwa beliau berpaling karena ingin membersihkan yang selainnya. Maksud dari kata *يَزْكِي* disini adalah membersihkan.<sup>36</sup>

18. Surah ‘Abasa ayat 7 (يَزْكِي)

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزْكِي

“Padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).”<sup>37</sup>

<sup>32</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 15, hlm. 405.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm. 596.

<sup>34</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jilid 15, hlm. 659.

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm. 585.

<sup>36</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jilid 15, hlm. 428.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm. 585.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *يُزَكِّي* adalah membersihkan diri dan beriman. Maksudnya tidak ada dosa bagimu ketika dia tidak membersihkan diri dengan Islam, sampai-sampai engkau berusaha keras agar ia masuk Islam sementara engkau berpaling dari orang yang sebelumnya sudah Islam. Tugasmu hanya menyampaikan.<sup>38</sup>

#### 19. Surah Al-Baqarah ayat 232 (أَزْكَى)

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَّغُنَّ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ  
ذَلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا  
تَعْلَمُونَ

“Dan apabila kamu menceraikan istri-istri (kamu), lalu sampai iddahnya, maka jangan kamu halangi mereka menikah (lagi) dengan calon suaminya, apabila telah terjalin kecocokan diantara mereka dengan cara yang baik. Itulah yang dinasihatkan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Itu lebih suci bagimu dan lebih bersih. Dan Allah mengetahui, sedangkan kamu kamu tidak mengetahui.”<sup>39</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ* adalah lebih *afdhal* dan lebih baik atau lebih suci. *أَزْكَى* Berasal dari kata *الزكاء*, yang artinya “pertumbuhan, keberkahan, dan kebaikan.” Kata *أَزْكَى* disini berarti lebih baik atau lebih suci.<sup>40</sup>

#### 20. Surah Al-Kahfi ayat 19 (أَزْكَى)

وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ  
أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ  
وَلْيَنْتَلِطِفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بَكُمْ أَحَدًا

“Dan demikianlah kami bangunkan mereka, agar diantara mereka saling bertanya. Salah seorang diantara mereka berkata, “sudah berapa lama kamu berada (disini)?” mereka menjawab, “kita

<sup>38</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 15, hlm. 428.

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 37.

<sup>40</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 1, hlm. 724.

berada (disini) sehari atau setengah hari.” Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (disini). Maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut, dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapapun.”<sup>41</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى

طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ adalah hendaklah orang yang diutus melihat makanan

apa saja yang paling baik, paling bermanfaat, paling bagus dan paling murah harganya. Hendaklah dia kembali dengan jumlah yang sesuai.

Kata أَزْكَى disini berarti paling baik.<sup>42</sup>

#### 21. Surah An-Nur ayat 28 (أزكى)

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ازْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَى لَكُمْ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Dan jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu, “kembalilah!” maka (hendaklah) kamu kembali. Itu lebih suci bagimu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu perbuat.”<sup>43</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat أَزْكَى لَكُمْ adalah

lebih baik, lebih suci, lebih bijak, dan lebih bersih bagi kalian daripada

tetap bertahan di depan pintu. Kata أَزْكَى disini berarti lebih baik dan lebih

suci.<sup>44</sup>

#### 22. Surah An-Nur ayat 30 (أزكى)

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَكُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 295.

<sup>42</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 8, hlm. 233.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 353.

<sup>44</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm 533.

“katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”<sup>45</sup>

Maksud dari kata *أزكى* disini adalah lebih baik dan lebih suci.<sup>46</sup>

### 23. Surah Maryam ayat 19 (زَكِيًّا)

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكَ غُلَامًا زَكِيًّا

“Dia (Jibril) berkata, “Sesungguhnya aku hanyalah utusan Tuhanmu, untuk menyampaikan anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.”<sup>47</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *لَأَهَبَ لَكَ غُلَامًا زَكِيًّا* adalah untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci. Kata *زَكِيًّا* disini berarti yang suci.<sup>48</sup>

### 24. Surah Al-Kahfi ayat 74 (زَكِيَّةً)

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ قَالَ أَقْتَلْتَنِي نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا

“Maka berjalanlah keduanya, hingga ketika keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka dia membunuhnya. Dia (Musa) berkata, “mengapa engkau bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar.”<sup>49</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *أَقْتَلْتَنِي نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ* adalah Musa bertanya, “Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih (suci), bukan karena dia membunuh orang lain? Nabi Musa bertanya dengan penuh penolakan, “Bagaimana kamu membunuh jiwa yang

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 353.

<sup>46</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm. 545.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 306.

<sup>48</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 8, hlm. 402.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 301.

bersih (suci) dari dosa dan belum baligh?” ayat ini di baca زَكِيَّةٌ بِغَيْرِ نَفْسٍ maksudnya membunuhnya dengan alasan yang tidak benar seperti qisas terhadapnya. Kata زَكِيَّةٌ disini berarti yang bersih (suci).<sup>50</sup>

## 25. Surah Al-Baqarah ayat 43 (الزكاة)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”<sup>51</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah ibadah zakat, yang dimaksud dengan zakat disini menurut pendapat yang paling benar adalah zakat fardhu karena ia disebutkan secara beriringan dengan shalat, tetapi bukan zakat fitrah.<sup>52</sup>

## 26. Surah Al-Baqarah ayat 83 (الزكاة)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji kepada Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”<sup>53</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah ibadah zakat, yaitu membayar zakat kepada kaum fakir miskin. Karena zakat merealisasikan solidaritas sosial di antara sesama manusia, membahagiakan individu dan masyarakat, dan menebarkan kemakmuran dan kegembiraan kepada semua orang.<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 8, hlm. 317.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 7.

<sup>52</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 1, hlm. 162-163.

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 12.

<sup>54</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 1, hlm. 229.

## 27. Surah Al-Baqarah ayat 110 (الزكاة)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>55</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah ibadah zakat, yaitu membayar zakat kepada kaum fakir miskin.<sup>56</sup>

## 28. Surah Al-Baqarah ayat 177 (الزكاة)

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yati, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”<sup>57</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah ibadah zakat yakni membayarkan zakat yang wajib kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 17.

<sup>56</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 1, hlm. 295.

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 27.

<sup>58</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 1, hlm. 463.

## 29. Surah Al-Baqarah ayat 277 (الزكاة)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ هُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”<sup>59</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah ibadah zakat yaitu membayar zakat yang dengannya dapat membantu meringankan beban kemiskinan.<sup>60</sup>

## 30. Surah An-Nisa' ayat 77 (الزكاة)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً ۚ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

“Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, “tahanlah tanganmu (dari berperang), laksanakanlah salat dan tunaikan zakat!” ketika mereka diwajibkan berperang, tiba-tiba sebagian mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih takut (dari itu). Mereka berkata, “ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tunda (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?” katakanlah, “kesenangan di dunia ini hanya sedikit dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa (mendapat pahala turut berperang) dan kamu tidak akan dizalimi sedikitpun.”<sup>61</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata الزكاة disini adalah membayar sedekah supaya ikatan silaturahmi diantara mereka terjalin dengan kuat.<sup>62</sup>

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 47.

<sup>60</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 2, hlm. 98.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 90.

<sup>62</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 3, hlm. 169.

### 31. Surah An-Nisa' ayat 162 (الزكاة)

لَكِنَّ الرَّاٰسِخُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُوْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَا اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِيْنَ الصَّلٰوةَ وَالْمُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَالْمُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ اُولٰٓئِكَ سَنُوْثِيْهِمْ اَجْرًا عَظِيْمًا

“Tetapi orang-orang yang ilmunya mendalam di antara mereka, dan orang-orang yang beriman, mereka beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad), dan kepada (kitab-kitab) yang diturunkan sebelumnya. Begitu pula mereka yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat dan beriman kepada Allah dan hari kemudian. Kepada mereka akan kami berikan pahala yang besar.”<sup>63</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ*

adalah orang-orang yang menunaikan zakat harta kekayaan mereka kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkan. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>64</sup>

### 32. Surah Al-Ma'idah ayat 12 (الزكاة)

وَلَقَدْ اَخَذَ اللّٰهُ مِيْثَاقَ بَنِي إِسْرَءٰٓءِيْلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيْبًا وَقَالَ اللّٰهُ لِيَّ مَعَكُمْ ۖ لَئِنْ اَقَمْتُمْ الصَّلٰوةَ وَآتَيْتُمْ الزَّكٰوةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِيْ وَعَزَّرْتُمْهُمْ وَاَقْرَضْتُمُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا لَّا كُفْرَٓنَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَدْخَلْنٰكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذٰلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ السَّبِيْلِ

“Dan sungguh, Allah telah mengambil perjanjian dari Bani Israil dan kami telah mengangkat dua belas orang pemimpin di antara mereka. Dan Allah berfirman, “Aku bersamamu”, sungguh, jika kamu melaksanakan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, pasti akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahanmu, dan pasti, akan Aku masukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Tetapi barang siapa kafir diantaramu setelah itu, maka sesungguhnya dia telah tersesat.”<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 103.

<sup>64</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,, Jld. 3, hlm. 375.

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 109.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *تَتَبَّحُوا* adalah membayarkan zakat harta benda kalian yang dengan zakat itu jiwa kalian bisa menjadi bersih dan suci. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>66</sup>

### 33. Surah Al-Ma'idah ayat 55 (الزكاة)

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاغِبُونَ

“Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, seraya tunduk (kepada Allah).”<sup>67</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *يُؤْتُونَ* adalah menunaikan zakat yaitu memberikan zakat dengan penuh keikhlasan dan senang hati kepada orang yang berhak mendapatkannya. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>68</sup>

### 34. Surah Al-A'raf ayat 156 (الزكاة)

وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُنَا إِلَيْكَ قَالِ عَذَابِي أَصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَاكُنْ بِهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

“Dan tetapkanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat. Sungguh, kami kembali (bertobat) kepada Engkau. (Allah) berfirman, “siksa-Ku akan Aku timpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku bagi orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat kami.”<sup>69</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *يُؤْتُونَ* adalah orang yang membayar zakat untuk menyucikan jiwa mereka. Ini mencakup zakat jiwa dan zakat harta. Dikhususkannya penyebutan zakat disini adalah untuk mengobati penyakit orang-orang materialistis seperti

<sup>66</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 3, hlm. 475.

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 117.

<sup>68</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 3, hlm 587.

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 170.

Yahudi dan sejenisnya karena jiwa manusia bersifat kikir. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>70</sup>

### 35. Surah At-Taubah ayat 5 (الزكاة)

فَإِذَا انْسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَأَحْصُرُوهُمْ وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ

“Apabila telah habis bulan-bulan haram, maka peranglah orang-orang Musyrik dimana saja kamu temui, tangkaplah dan kepunglah mereka, dan awasilah di tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan melaksanakan shalat serta menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”<sup>71</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتُوا الزَّكَاةَ* adalah menunaikan zakat, yang merupakan amal paling mulia yang berhubungan dengan manusia lain yang berdampak pada terwujudnya pemerataan sosial dalam Islam, memberikan andil terbesar untuk memecahkan masalah kemiskinan, dan memberi manfaat kepada orang-orang fakir. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>72</sup>

### 36. Surah At-Taubah ayat 11 (الزكاة)

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Dan jika mereka bertobat, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.”<sup>73</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتُوا الزَّكَاةَ* adalah memberikan zakat, yang diwajibkan atas mereka yang menunjukkan

<sup>70</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 5, hlm. 124.

<sup>71</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 187.

<sup>72</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 5, hlm. 454.

<sup>73</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 188.

solidaritas antar umat Islam dan kebenaran akidah. Kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>74</sup>

### 37. Surah At-Taubah ayat 18 (الزكاة)

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>75</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتَى الزَّكَاةَ* adalah menunaikan zakat kepada orang-orang yang berhak, dan dikenal berhak untuk itu. Kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>76</sup>

### 38. Surah At-Taubah ayat 71 (الزكاة)

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang *mungkar*, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana.”<sup>77</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ* adalah orang-orang mukmin menunaikan zakat, yang wajib atas mereka ditambah dengan sedekah-sedekah sunnah. Kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>78</sup>

<sup>74</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 5, hlm. 469.

<sup>75</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 189.

<sup>76</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 5, hlm. 486.

<sup>77</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 198.

<sup>78</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*, Jld. 5, hlm. 661.

## 39. Surah Al-Kahfi ayat 81 (الزكاة)

فَارَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَحْمَةً خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رَحْمَةً

“Kemudian kami menghendaki, sekiranya Tuhan mereka menggantinya dengan (seorang anak lain) yang lebih baik kesuciannya daripada (anak) itu dan lebih sayang (kepada ibu bapaknya).”<sup>79</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat زَكَاةً خَيْرًا مِنْهُ adalah yang lebih baik kesuciannya. Yaitu anak saleh dan bertakwa. Kata زَكَاةً disini berarti yang suci.<sup>80</sup>

## 40. Surah Maryam ayat 13 (الزكاة)

وَحَنَانًا مِنْ لَدُنَّا وَزَكَاةً يَوْكَانَ تَقِيًّا

“Dan (kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa.”<sup>81</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kata زَكَاةً disini adalah kesucian atau suci (dari dosa).<sup>82</sup>

## 41. Surah Maryam ayat 31 (الزكاة)

وَجَعَلَنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

“Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup.”<sup>83</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ adalah dan Dia memerintahkan kepadaku untuk (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat. Kata الزَّكَاةِ disini berarti ibadah zakat.<sup>84</sup>

<sup>79</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 302.

<sup>80</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,,, Jld. 8, hlm 338.

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 306.

<sup>82</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,,, Jld. 8, hlm 396.

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 307.

<sup>84</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,,, Jld. 8, hlm. 419.

## 42. Surah Maryam ayat 55 (الزكاة)

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

“Dan dia menyuruh keluarganya, untuk (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat, dan dia seorang yang diridai disisi Tuhannya.”<sup>85</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ

adalah dia (Nabi Ismail) memerintahkan umatnya dan keluarganya agar melakukan dua ibadah yang sangat penting ini, yaitu shalat dan zakat. Kata الزَّكَاةُ disini berarti ibadah zakat.<sup>86</sup>

## 43. Surah Al-Anbiya' ayat 73 (الزكاة)

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ

“Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.”<sup>87</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat أَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ

الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ adalah kami wahyukan mereka untuk mendorong manusia berbuat baik, menegakkan shalat dan menunaikan zakat. Dengan demikian, sempurnalah amal dan ilmu mereka. Kata الزَّكَاةُ disini berarti ibadah zakat.<sup>88</sup>

## 44. Surah Al-Hajj ayat 41 (الزكاة)

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَآمَرُوا بِالمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

“(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 309.

<sup>86</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 8, hlm. 462.

<sup>87</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 328.

<sup>88</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm. 95.

berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kepada Allahlah kembali segala urusan.”<sup>89</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *آتُوا الزَّكَاةَ* adalah menunaikan zakat wajib. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>90</sup>

#### 45. Surah Al-Hajj ayat 78 (الزكاة)

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مَلَّةً أَيْبِكُمْ لِإِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu, dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam agama.(ikutilah) agama nenek moyangmu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al-Qur'an) ini, agar Rasul (Muhammad) itu menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat, dan berpegang teguhlah kepada Allah. Dia-lah pelindungmu, Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.”<sup>91</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا*

*الزَّكَاةَ* adalah oleh karena itu, dekatkanlah diri kalian kepada Allah dengan berbagai macam amal-amal ketaatan (shalat dan zakat) karena Dia telah mengistimewakan kalian dengan berbagai bentuk keutamaan dan kemuliaan. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>92</sup>

#### 46. Surah Al-Mu'Minun ayat 4 (الزكاة)

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

“Dan orang yang menunaikan zakat.”<sup>93</sup>

<sup>89</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 337.

<sup>90</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,, Jld. 9, hlm. 252.

<sup>91</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 341.

<sup>92</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*,, Jld. 9, hlm. 315.

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 342.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili yang dimaksud dengan kata *الرَّكُوعَ* disini adalah berdasarkan pengertian etimologinya, yaitu at-Tazkiyah (membersihkan dan menyucikan diri). bisa juga yang dimaksudkan disini adalah zakat secara terminologi, yakni sejumlah harta yang dikeluarkan oleh seseorang dari nishab keada fakir miskin. kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>94</sup>

47. Surah An-Nur ayat 37 (الزكاة)

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ بَيْعَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ  
وَالْأَبْصَارُ

“Orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari kiamat).”<sup>95</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ* adalah dan menunaikan zakat kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkannya. Kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>96</sup>

48. Surah An-Nur ayat 56 (الزكاة)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرُّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.”<sup>97</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتُوا الزَّكَاةَ* adalah menunaikan zakat, sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat dan berbuat kebajikan kepada hamba yang miskin. Kata *الرَّكُوعَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>98</sup>

<sup>94</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm. 331

<sup>95</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 355.

<sup>96</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm. 586.

<sup>97</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 357.

<sup>98</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 9, hlm. 626.

## 49. Surah An-Naml ayat 3 (الزكاة)

الَّذِينَ يُتِمُّونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan mereka meyakini adanya akhirat.”<sup>99</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ* adalah mereka mengeluarkan zakat yang diwajibkan. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>100</sup>

## 50. Surah Ar-Rum ayat 39 (الزكاة)

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لَّا يَزِيدُ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَزِيدُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”<sup>101</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ* adalah dan apa yang kalian berikan berupa zakat, yaitu sedekah. Kata *زَكَاةٍ* disini berarti ibadah zakat.<sup>102</sup>

## 51. Surah Luqman ayat 4 (الزكاة)

الَّذِينَ يُتِمُّونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat, menunaikan zakat dan mereka meyakini adanya akhirat.”<sup>103</sup>

<sup>99</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 377.

<sup>100</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 10, hlm. 281.

<sup>101</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 408.

<sup>102</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,,, Jld. 11, hlm. 99.

<sup>103</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,,, hlm. 411.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ* adalah mereka juga membayar zakat kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>104</sup>

#### 52. Surah Al-Ahzab ayat 33 (الزكاة)

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”<sup>105</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتِينَ الزَّكَاةَ* adalah membayar zakat, yaitu zakat fardhu yang diwajibkan oleh syara’ serta berbuat baik kepada orang lain. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>106</sup>

#### 53. Surah Fussilat ayat 7 (الزكاة)

الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka ingkar terhadap kehidupan akhirat.”<sup>107</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ* adalah tidak mengeluarkan zakat karena bakhil dan hilangnya rasa belas kasih kepada makhluk lain, hal tersebut ialah kehinaan paling besar. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>108</sup>

<sup>104</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 11, hlm. 140.

<sup>105</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 422.

<sup>106</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 11, hlm. 332.

<sup>107</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 477.

<sup>108</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 12, hlm. 509.

#### 54. Surah Al-Mujadalah ayat 13 (الزكاة)

ءَأَشْفَقْتُمْ أَنَّ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوِكُمْ صَدَقْتُمْ فَإِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum (melakukan) pembicaraan dengan Rasul? Tetapi jika kamu tidak melakukannya dan Allah telah memberi ampun kepadamu, maka laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat serta taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya! Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>109</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَآتُوا الزَّكَاةَ* adalah

maka senantiasalah kalian menegakkan shalat dan menunaikan zakat secara konsisten, janganlah kalian teledor dalam melaksanakannya. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>110</sup>

#### 55. Surah Al-Muzzammil ayat 20 (الزكاة)

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ، وَثُلُثَهُ، وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ، وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ، عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ، فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ، عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ، وَأَخَرُونَ يَصْرَبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ، وَأَخَرُونَ يُقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ، وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا، وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا، وَأَسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ، إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (salah) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang muda (bagimu) dari Al-Qur'an, Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah, dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu

<sup>109</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 544.

<sup>110</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 14, hlm. 418.

niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik. Dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah, sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”<sup>111</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَأَتُوا الزَّكَاةَ* adalah dan tunaikanlah zakat, artinya yang wajib. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>112</sup>

#### 56. Surah Al-Bayyinah ayat 5 (الزكاة)

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

“Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).”<sup>113</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili maksud dari kalimat *وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ* adalah memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan jiwa yang riang ketika jatuh temponya. Kata *الزَّكَاةَ* disini berarti ibadah zakat.<sup>114</sup>

<sup>111</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 575.

<sup>112</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 15, hlm. 224.

<sup>113</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,, hlm. 598.

<sup>114</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Munîr*,, Jld. 15, hlm. 736.